



RSUD DR. M. ASHARI
PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG

RENCANA KERJA

(RENJA)

TAHUN 2023

BAB I

PENDAHULUAN

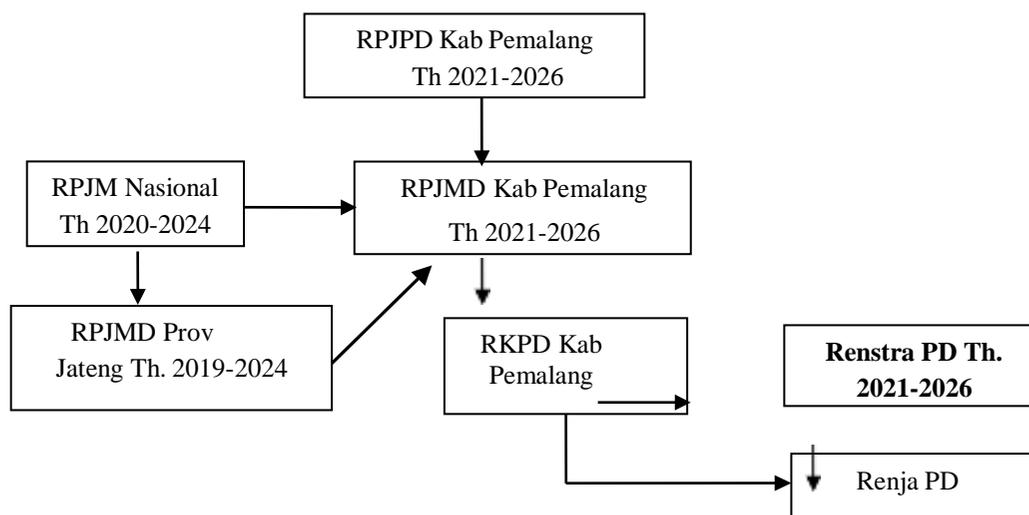
Penyusunan rancangan awal rencana kerja perangkat daerah (Renja PD) merupakan tahapan awal yang harus dilakukan sebelum disempurnakan menjadi dokumen rencana kerja perangkat daerah (Renja PD) yang definitif. Dalam prosesnya, penyusunan rancangan awal rencana kerja perangkat daerah (Renja PD) mengacu pada kerangka arahan yang dirumuskan dalam rancangan awal rencana kerja perangkat daerah (RKPD). Oleh karena itu, penyusunan rencana kerja perangkat daerah (Renja PD) dapat dikerjakan secara simultan/paralel dengan penyusunan rancangan awal rencana kerja perangkat daerah (RKPD), dengan fokus melakukan pengkajian terlebih dahulu terhadap kondisi eksisting perangkat daerah (PD), evaluasi pelaksanaan kerja perangkat daerah (Renja PD) tahun-tahun sebelumnya dan evaluasi kinerja terhadap pencapaian rencana strategis perangkat daerah (Renstra PD).

1.1 Latar Belakang

Rencana kerja perangkat daerah (Renja PD) adalah dokumen perencanaan perangkat daerah (PD) untuk periode satu tahun, yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Rencana kerja (Renja) RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang tahun 2023 mengacu pada pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang tahun 2021- 2026 yang dijabarkan dalam Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) tahun 2023. Rencana kerja (Renja) digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Rencana kerja perangkat daerah (Renja) RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang tahun 2023 secara hirarki berpedoman pada perencanaan Pembangunan Daerah yang dimulai dari rencana pembangunan jangka panjang daerah (RPJPD) untuk kurun waktu 20 tahun, yang dijabarkan dalam rencana panjang jangka menengah daerah (RPJMD) untuk kurun waktu 5 tahun dan rencana kerja perangkat daerah (RKPD) dalam setiap tahunnya. Rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) Kabupaten Pemalang menjadi pedoman dalam pembuatan rencana strategis perangkat daerah (Renstra PD). Selanjutnya rencana strategis perangkat daerah (Renstra PD) (RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang) akan dijabarkan dalam rencana kerja perangkat daerah (Renja PD) tiap tahun. Secara skematis hubungan antara rencana strategis (Renstra) Dinas sampai rencana kerja perangkat daerah (Renja PD) dapat dilihat pada skema berikut :

Skema Hubungan Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD) dengan Dokumen Perencanaan Lainnya



1.2 Landasan Hukum

Dasar hukum penyusunan rancangan awal rencana kerja (Renja) RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang tahun 2022 sebagai berikut :

- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah;
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
- Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan;
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang perubahan kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502);
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;

- i. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- k. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
- l. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- m. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
- n. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2017;
- o. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
- p. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
- q. Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 12 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021;
- r. Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pemalang (Lembaran Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2019 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 14) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 14 Tahun 2020 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pemalang (Lembaran Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2019 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 14);

- s. Peraturan Daerah Kabupaten Pematang Nomor 9 Tahun 2013 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Pematang Tahun 2013 Nomor 9) ;
- t. Peraturan Bupati Pematang Nomor 111 Tahun 2016 tentang Pola Tata Kelola Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah dr. M. Ashari Kabupaten Pematang (Berita Daerah Kabupaten Pematang Tahun 2016 Nomor 111) sebagaimana telah di ubah dengan Peraturan Bupati Pematang Nomor 115 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Pematang Nomor 111 Tahun 2016 tentang Pola Tata Kelola Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah dr. M. Ashari Kabupaten Pematang (Berita Daerah Kabupaten Pematang Tahun 2016 Nomor 115);
- u. Peraturan Bupati Pematang Nomor 129 Tahun 2016 tentang Pembentukan UPT RSUD dr. M. Ashari Kabupaten Pematang (Berita Daerah Kabupaten Pematang Tahun 2016 Nomor 129);
- v. Peraturan Bupati Pematang Nomor 40 Tahun 2018 tentang Sistem Akuntansi Badan Layanan Umum Daerah RSUD dr. M. Ashari Kabupaten Pematang;
- w. Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Pematang Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah dr. M. Ashari Kelas C pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pematang;

1.3 Maksud dan Tujuan

Rancangan awal rencana kerja (Renja) RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pematang tahun 2023 disusun dengan maksud sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pematang terhadap suatu dokumen rencana tahunan di tahun 2023 yang sesuai dengan perkembangan serta perubahan situasi dan kondisi yang terjadi dalam waktu berjalan,serta sebagai pedoman untuk pelaksanaan kegiatan pada tahun 2023.

Rancangan awal rencana kerja (Renja) RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten tahun 2023 disusun dengan tujuan untuk :

- a. Menjabarkan tujuan dan sasaran pembangunan serta program RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pematang ke dalam arah kebijakan dan program pembangunan yang lebih rinci, terarah, terukur, dan dapat dilaksanakan selama tahun 2021;
- b. Meningkatkan koordinasi, integrasi, sinergi, dan sinkronisasi peningkatan mutu pelayanan RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pematang;
- c. Menilai daya serap dan capaian target kinerja program/kegiatan yang mencakup masukan (*input*), keluaran (*output*), dan hasil (*outcome*) yang telah ditetapkan dalam dokumen Renja RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pematang tahun 2023;
- d. Diperolehnya program/kegiatan prioritas yang menjadi upaya konkrit untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pematang di tahun 2023 guna mewujudkan target dari visi dan misi RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pematang.

1.4 Sistematika Penulisan

Penyajian rancangan awal rencana kerja (Renja) RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB II HASIL EVALUASI RENCANA KERJA (RENJA) RSUD Dr. M. ASHARI KABUPATEN PEMALANG TAHUN LALU

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah
- 2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD

BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

- 3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

- 4.1 Program dan Kegiatan

BAB V PENUTUP

BAB II

HASIL EVALUASI RENCANA KERJA RSUD Dr. M. ASHARI KABUPATEN PEMALANG TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang Tahun Tahun Lalu Dan Capaian Renstra

Realisasi anggaran pelaksanaan program/ kegiatan RKPD RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang tahun 2020 sebesar Rp.110.143.565.222,- atau terserap 128,23% untuk kegiatan pelayanan kesehatan. Gaji dan tambahan penghasilan (APBD Kab) sebesar Rp. 2.500.000.000,- atau terserap 99,39%. Pengadaan alat medis dan non medis (DAK) sebesar Rp. 10.030.821.135,- atau terserap 89,50%. Pembangunan INCENERATOR (DAK) sebesar Rp. 2.189.385.000,- atau terserap 72,98%.

Sedangkan untuk subkegiatan pemeliharaan alat kesehatan realisasi anggarannya yaitu 33,67%, Sub kegiatan menunjang pelayanan kesehatan kemitraan dan kejadian luar biasa (KLB) realisasi anggarannya tidak melebihi pagu yaitu 93,96% karena kebutuhan dalam subkegiatan tersebut sudah tercukupi, hal ini sama dengan sub kegiatan teknis administrasi keuangan, penyusunan RBA dan peningkatan SDM RS yang masing-masing realisasi anggarannya adalah 60,79%, 70,4% dan 38,7%

Faktor penyebab realisasi anggaran lebih rendah dari pagu anggaran yang sudah ditetapkan adalah berubahnya kebutuhan dalam perencanaan sub kegiatan atau kebutuhan diturunkan disesuaikan dengan pendapatan BLUD rumah sakit

Implikasi dari tidak terserapnya anggaran untuk beberapa kegiatan tidak mengganggu proses pelayanan di rumah sakit. Hal ini karena dalam kegiatan yang realisasi anggarannya kurang dari pagu yang ditetapkan, perencanaan kebutuhannya diturunkan sehingga kebutuhan perubahannya sudah tercukupi.

Evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang tahun 2022 sebagaimana tabel 2.1.

Tabel 2.2
Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang
Tahun 2022 Per 30 April 2022

	TAHUN 2022 (per 30 April 2022)			TAHUN 2021		
	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%
PENDAPATAN	80.000.000.000,00	40.710.916.425,00	50,89%	85.898.663.000,00	145.811.207.027,00	169,75%
a. Pendapatan jasa layanan kesehatan		40.266.921.085,00			144.904.250.930,00	
- Pasien umum		4.124.319.833,00			8.852.767.193,00	
- Pasien BPJS		29.011.455.182,00			55.805.940.457,00	
- Pasien covid		7.131.146.070,00			77.806.880.780,00	
- Pasien Jampersal					2.438.662.500,00	
b. Pendapatan lain-lain BLUD		443.995.340,00			906.956.097,00	
- Fasilitas kantin		-			11.000.000,00	
- Fasilitas kantor dan ATM Bank Jateng		-			11.000.000,00	
- Sewa kios PKL		-			17.562.000,00	
- Jasa giro Bank Rakyat Indonesia		63.132,00			255.676,00	
- Jasa giro Bank Jateng (Penerimaan)		1.185.511,00			2.643.420,00	
- Jasa giro Bank Jateng (Pengeluaran)		89.399.593,00			13.837.916,00	
- Jasa giro Bank Jateng (Pengeluaran)		358.375,00			1.772.148,00	
- Jasa giro Bank Negara Indonesia (Pengeluaran)		102.787.666,00			423.684.537,00	
- Jasa giro Bank Negara Indonesia (Penerimaan)		236.128.745,00			403.479.115,00	
- Pendapatan Lain-lain		14.072.318,00			21.721.285,00	
BELANJA	116.420.620.000,00	50.286.183.440,00	43,19%	132.814.035.089,00	126.542.337.213,00	95,28%
Belanja langsung	116.420.620.000,00	50.286.183.440,00	43,19%	132.814.035.089,00	126.542.337.213,00	95,28%
- Belanja APBD	27.420.620.000,00	-	0,00%	27.420.620.000,00	25.047.481.735,00	91,35%
- Belanja BLUD	89.000.000.000,00	50.286.183.440,00	56,50%	105.393.415.089,00	101.494.855.478,00	96,30%

Direktur RSUD dr. M. Ashari
Kabupaten Pemalang

dr. ARIS MUNANDAR, MH.
NIP. 19740913 200701 1 009

Tabel 2.3
Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) dan Pencapaian Renstra Daerah s/d Tahun 2022
RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang Tahun 2022

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu 2019			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan			
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)		
1	Urusan Pemerintahan											
1	02	Bidang Urusan Kesehatan										
1	02	02	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	BOR	80,2	72,91	78	67,98	87,1	79,1	45	
1	02	02	2.0 2	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Av-LOS	5,9	3,9	4,6	4	87	4,8	3,5
				TOI	1,4	1,6	1,3	1,7	130	1,3	4	
				BTO	49,5	66,1	61,6	65	105	60,4	12	
				NDR	21,3	30,4	22,5	31	137	22,1	29	
				IKM	100	83,76	100	83,76	83,76	100	-	-

2.2 Analisa Kinerja Pelayanan RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang

Analisis kinerja pelayanan RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang sebagaimana tabel 2.2.

Tabel 2.4
Pencapaian Kinerja Pelayanan
RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang Tahun 2020-2022

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi OPD	Satuan	Standar	Target Renstra				Realisasi Capaian	proyeksi			Catatan Analisis 2020	Catatan Analisis 2021
				2019	2020	2021	2022	2020	2021	2022			
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12	-12	
1	<i>Bed Occupancy Ratio (BOR)</i>	%	60-85	65,9 2	57,0 0	79,5	80,2	50,26	50,87	80,2	Kinerja belum mencapai target	Kinerja belum mencapai target	
2	<i>Average Length of Stay (Av-LOS)</i>	Hari	6-9	85,7 8	80,1 3	5,5	5,9	2,32	3,07	5,9	Realisasi kinerja melampaui target	Realisasi kinerja melampaui target	
3	<i>Turn Over Interval (TOI)</i>	Hari	1-3	1,45	1,96	1,4	1,4	2,29	2,97	1,4	Realisasi kinerja melampaui target	Realisasi kinerja melampaui target	
4	<i>Bed Turn Over (BTO)</i>	kali	40-50	2,80	80,1 3	53,4	49,5	59,64	60,39	49,5	Kinerja belum mencapai target	Realisasi kinerja belum mencapai target	
5	<i>Net Death Rate (NDR)</i>	‰	≤25	16,97	20,1 6	21,7	21,3	17,83	28,11	21,3	Kinerja belum mencapai target	Kinerja belum mencapai target	

Tabel 2.2 menggambarkan kinerja pelayanan RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang tahun 2020-2022. BOR merupakan indikator untuk melihat tingkat pemanfaatan atau produktivitas tempat tidur yang disediakan di ruang perawatan. Standar nilai BOR menurut Depkes yaitu 65%-85%. Nilai BOR tahun 2020-2022 mengalami kenaikan, tetapi masih berada pada standar..

TOI/ tenggang perputaran merupakan waktu antara sebuah tempat tidur ditinggalkan pasien sampai dengan saat ditempati lagi oleh pasien lain berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran penggunaan tempat tidur. Nilai standar TOI yaitu sebesar 1-3 hari. Nilai TOI tahun 2022 adalah 1,4 hari. Av-LOS/ rata-rata lamanya pasien dirawat merupakan indikator gambaran tingkat efisiensi serta dapat pula memberikan gambaran mutu pelayanan. Nilai Av-LOS yang ideal antara 5-9 hari. Nilai Av-LOS tahun 2022 berada di bawah standar. NDR merupakan angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini dapat memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit. Nilai standar NDR adalah $\leq 25^0/00$. Nilai NDR tahun 2022 Kurang dari nilai standar. Sedangkan target BOR, Av- Los, TOI, BTO, NDR, serta IKM tahun 2020-2021 berada pada angka standar masing-masing indikator.

2.3 Isu-isu Penting Penyelenggara Tugas dan Fungsi RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang

Analisis kinerja pelayanan RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang yang tercantum dalam pencapaian kinerja pelayanan perangkat daerah (PD), dijadikan dasar dalam mengidentifikasi isu-isu strategis dalam menghadapi permasalahan dan tantangan pelayanan kesehatan. Sehingga isu-isu strategis yang faktual tersebut akan menentukan agenda aktual kebijakan, sasaran serta program dan kegiatan pelayanan kesehatan yang akan digulirkan dalam rencana kerja tahun yang akan datang.

Permasalahan-permasalahan yang sering dihadapi dalam pelaksanaan pelayanan di RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang antara lain:

1. Masih kurangnya jumlah sumber daya manusia di beberapa instalasi/ unit/ KSM termasuk dokter umum, dokter spesialis dan dokter sub spesialis
2. Sarana dan prasarana pelayanan kesehatan baik tempat maupun peralatan masih memerlukan penyempurnaan
3. Belum semua data/ informasi terintegrasi
4. Terbatasnya luas lahan di RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang

Berdasarkan hal-hal tersebut, beberapa isu RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang antara lain adalah Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas, berdaya saing, berbudi luhur berlandaskan nilai-nilai keadilan dan mengedepankan kearifan budaya lokal misal:

1. Tersedianya kuantitas & kualitas sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan dan standar RS Pendidikan
2. Tersediaanya sarana dan prasarana yang sesuai standar kebutuhan
3. Meningkatnya sistem informasi dan manajemen RS (SIMRS) yang akuntabel dan terintegrasi
4. Tersediaanya lahan yang cukup untuk pelayanan prima

Tabel 2.4
Review terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2022
RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang

Rancangan Awal RKPD						Hasil Analisis Kebutuhan					
No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target capaian	Kebutuhan dana	Catatan penting
1	Program pelayanan kesehatan	Pemalang	BOR	79,5	89.000.000.000	Program pelayanan kesehatan	Pemalang	BOR	80,5	100.000.000.000	Tingkat kebutuhan dana masih akan mengalami perubahan berkaitan dengan perkembangan covid19. *
			Av-LOS	5,5				Av-LOS	5,5		
			TOI	1,4				TOI	1,4		
			BTO	53,4				BTO	53,4		
			NDR	21,7				NDR	21,7		
			IKM	100				IKM	100		

* Perkembangan wabah covid-19 menyebabkan jumlah pasien non covid menurun, sehingga pendapatan dimungkinkan akan berubah dari pagu indikatif. Intervensi penanganannya adalah dengan penambahan ruang perawatan Covid-19 dan siaran radio/ sosialisasi berkenaan dengan penanganan covid-19 di rumah sakit dengan harapan jumlah kunjungan pasien bisa normal kembali.

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi

Peningkatan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi peningkatan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Keberhasilan peningkatan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh periode sebelumnya. Peningkatan kesehatan Indonesia mengacu pada rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) 2020-2024 dengan menitikberatkan pada Strategi Arah Kebijakan antara lain :

1. Peningkatan KIA, KB dan Kespro
2. Percepatan Perbaikan Gizi Masyarakat
3. Peningkatan Pengendalian Penyakit
4. Pembudayaan Germas
5. Penguatan Sistem Kesehatan dan POM

Arah kebijakan dan strategi peningkatan kesehatan nasional 2020-2024 merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang bidang Kesehatan (RPJPK) 2005-2025, yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud, melalui terciptanya masyarakat, bangsa dan negara Indonesia yang ditandai oleh penduduknya yang hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya di seluruh wilayah Republik Indonesia.

Untuk mencapai sasaran peningkatan kesehatan pada akhir tahun 2024 telah ditetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Tengah tahun 2019-2024. Dalam rangka untuk menjabarkan visi misi pembangunan Jangka Menengah Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2023, maka Tujuan Jangka Menengah Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2023 adalah :

1. Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat, dengan indikator tujuan Angka Harapan Hidup.
2. Meningkatkan Tata Kelola Organisasi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, dengan indikator Nilai Kepuasan Masyarakat

Mengacu pada visi dan misi, maka sasaran pembangunan kesehatan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah yang disusun untuk kurun waktu 2019-2024 adalah :

1. Menurunnya angka kesakitan dan kematian, dengan indikator sasaran :
 - 1.1. AKI (Angka Kematian Ibu)
 - 1.2. AKB (Angka Kematian Bayi)
 - 1.3. AKABA (Angka Kematian Balita)
 - 1.4. Persentase ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit Menular
 - 1.5. Persentase ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa
 - 1.6. Persentase pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana provinsi
 - 1.7. Persentase fasilitas kesehatan primer dan rujukan sesuai ketentuan
 - 1.8. Indeks keluarga sehat wilayah provinsi
2. Meningkatnya akuntabilitas kinerja, dengan indikator sasaran :
 - 2.1. Nilai SAKIP Dinas Kesehatan
3. Meningkatnya kualitas pelayanan, dengan indikator :
 - 3.1. Nilai kepuasan masyarakat

Penjabaran kebijakan yang ada secara Nasional dan Provinsi dalam RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang terurai dalam Tupoksi RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang berdasarkan Peraturan Bupati Pemalang Nomor 5 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah dr. M. Ashari Kelas C pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang. Berdasarkan Peraturan Bupati Pemalang tersebut, tugas dan fungsi RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang yaitu menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat dan berfungsi sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
- b. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis;
- c. penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan ;
- d. penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta [enapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan bidang kesehatan

Sebagaimana amanat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pemalang tahun 2021-2026 yang disesuaikan dengan visi, misi, dan program Bupati dan Wakil Bupati Pemalang periode 2021-2026 dengan Visi RPJMD tahun 2021-2026 adalah “Terwujudnya Kabupaten Pemalang Yang Adil, Makmur, Agamis dan Ngangeni”, maka RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang sebagai lembaga teknis daerah sebagaimana kewenangan dan tugas pokok fungsinya, akan secara khusus melaksanakan penjabaran dari Misi Pertama, yaitu **Mewujudkan rasa aman, ketenteraman dan ketertiban masyarakat**. Adapun program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih yang berkaitan dengan program RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang adalah Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu prima dan memuaskan, Memberikan pelayanan kesehatan yang terjangkau bagi semua golongan masyarakat, Memberikan kontribusi nyata untuk pendidikan dan latihan kesehatan yang terintegrasi dengan pelayanan dalam rangka peningkatan mutu sumber daya manusia dan ilmu pengetahuan serta teknologi kesehatan.

Tujuan yang terkait dengan pelayanan kesehatan di RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang adalah Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas, berdaya saing, berbudi luhur berlandaskan nilai-nilai keadilan dan mengedepankan kearifan budaya lokal. Berdasarkan penjabaran tersebut dapat dikatakan bahwa program yang menjadi prioritas dalam RPJMD Kabupaten Pemalang tahun 2021-2026 yang dijabarkan dalam Rencana Strategis (Renstra) RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang yaitu Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

3.2 Tujuan dan Sasaran Rancangan Awal Renja RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang

Rancangan awal renja RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang tahun 2022 disusun dengan tujuan untuk :

- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan yang profesional kepada pelanggan

Sasaran yang ingin dicapai dalam penyusunan rencana kerja (Renja) RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang tahun 2022 adalah :

- a. Meningkatnya kuantitas dan kualitas SDM sesuai dengan standar RS Pendidikan
- b. Meningkatnya sarana dan prasarana kesehatan
- c. Meningkatnya sistem informasi dan manajemen RS (SIM RS) yang akuntabel dan terintegrasi
- d. Meningkatnya luas lahan

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Rencana kerja dan pendanaan tahun 2023 berisi program dan kegiatan serta pagu indikatif, yang dirancang untuk mendukung terwujudnya capaian visi, misi kepala daerah nomer 1 yaitu **Mewujudkan rasa aman, ketenteraman dan ketertiban masyarakat** yaitu Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas, berdaya saing, berbudi luhur berlandaskan nilai-nilai keadilan dan mengedepankan kearifan budaya lokal.

Penyusunan rencana kerja dan pendanaan perangkat daerah tahun 2023 RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang harus konsisten dan selaras dengan prioritas, sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Pemalang Tahun 2021- 2026 dan Renstra RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang Tahun 2021-2026. Daftar program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2022 di RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang secara lengkap ditampilkan dalam tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2022 dan Prakiraan Maju Tahun 2023
RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2022				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02 02 2.02 Urusan Pemerintahan Wajib Yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan Program Pelayanan Kesehatan Pelayanan Kesehatan RSUD	Terpenuhinya kebutuhan pelayanan kesehatan RSUD 100%	Pemalang		89.000.000.000	BLUD			100.000.000.000

4.1 Perencanaan Program Kegiatan Pembangunan Gedung Onkologi

Poliklinik Bedah Onkologi merupakan poli yang menangani pencegahan dan pengobatan Tumor Jinak dan Tumor Ganas atau Kanker . Layanan yang diberikan di poli Bedah ONKOLOGI dimulai dari pemeriksaan atau konsultasi Oprasi,Kemoterapi,Hormonal Terapi hingga Tergeting Terapi. Poli Bedah ONKOLOGI telah di lengkapi fasilitas modern pemeriksaan fisik seperti Laboratorium,Rontgen,USG,Patologi Anatomi dan CT Scan sehingga diagnosa terhadap penyakit kanker lebih akurat dan terapi yang diberikan terhadap penyakit Kanker tertentu dapat lebih tepat sasaran. RSUD dr.M. Ashari Kekurangan Gedung dan Sarana Prasarana Rawat Inap, dengan sudah tersedianya Dokter Spesialis Bedah ONKOLOGI di RSUD dr. M. Ashari Pemalang melihat makin meningkatnya penderita Tumor Jinak dan Tumor Ganas (Kanker) di Kabupaten Pemalang, maka diperlukan layanan rawat inap Bedah ONKOLOGI.

Adanya kebutuhan layanan rawat inap Bedah ONKOLOGI ini belum didukung adanya Gedung dan Sarpras rawat inap Bedah ONKOLOGI, sehingga Direktur RSUD dr. M. Ashari Pemalang TELAH MENYUSUN Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pembangunan Gedung ONKOLOGI di RSUD dr. M. Ashari Pemalang dengan nilai Anggaran Sebesar Rp. 3.371.894.000,00 . Anggaran tersebut kami ajukan dari Anggaran APBD Kabupaten Pemalang TA 2022 – 2024.

4.2 Perencanaan Program Kegiatan Pembangunan Bangsal Jiwa

Gangguan kejiwaan pada umumnya memiliki kecenderungan yang hampir sama terhadap perilaku pasien mental itu sendiri. Sehingga fungsi pengawasan menjadi sangat penting terutama bagi pasien mental dewasa untuk dapat mengikuti program rehabilitasi dengan baik. Fungsi pengawasan dapat secara fisik maupun psikologis:

1. Pengawasan secara fisik diberikan oleh bangunan yang melingkupinya, dalam hal ini ruang dalam unit rawat inap atau bangsal P3/Klas 2. Namun ada hal yang harus diperhatikan dari pengawasan secara fisik tersebut yaitu meminimalkan pasien mental dari kemungkinan terlukai atau melukai dari penggunaan ruang yang melingkupinya, dalam hal ini elemen-elemen tata ruang dalam bangsal tersebut.

2. Pengawasan secara psikologis diperoleh dari para tenaga medik atau perawat di lingkungan tersebut. Pengawasan psikologis ini lebih kepada pendekatan psikologis dan medik sehingga pasien mental dapat mengikuti program rehabilitas

Di RSUD dr. M. Ashari Pemalang Tidak terdapat Ruang khusus/ Bangsal Jiwa sehingga RSUD dr. M. Ashari Pemalang merencanakan adanya pembangunan Bangsal Jiwa dengan anggaran sebesar Rp. 2.500.000.000,- . Anggaran tersebut kami ajukan dari Anggaran APBD Kabupaten Pemalang TA 2022 – 2024.

4.3 Perencanaan Program Kegiatan Pembangunan Gedung Depo Arsip

Pengelolaan Terhadap Arsip merupakan kegiatan ketatausahaan yang meliputi kegiatan penerimaan dan pencatatan arsip, penyimpanan, penyusutan, sampai pemusnahan arsip. Pengelolaan Arsip sering disebut dengan manajemen arsip yang pelaksanaannya harus dilaksanakan secara tertib dan menyeluruh. dengan adanya Gedung Arsip maka bertujuan untuk mengetahui tentang pengelolaan arsip di bagian sekretariat yang ada di RSUD dr. M. Ashari Pematang.

Dalam pengembangan pengelolaan arsip RSUD dr. M. Ashari Pematang tidak terdapat Gedung Arsip dan sarpras untuk tata kelola arsip. adapun kebutuhan pembuatan gedung sebesar Rp. 2.500.000.000,- . Anggaran tersebut kami ajukan dari Anggaran APBD Kabupaten Pematang TA 2022 – 2024.

4.4 Perencanaan Program Kegiatan Pembangunan Ruang Parkir dan PoliKlinik

Kondisi Parkir dan Instalasi Rawat Jalan Poliklinik di RSUD dr. M Ashari Pematang, sudah tidak memenuhi syarat, mengingat jumlah pasien rawat jalan yang terus meningkat, sehingga ruang tunggu sudah tidak nyaman dan jumlah kursi yang di sediakan kurang dibandingkan jumlah pasien, hal ini disebabkan ruang tunggu di Poliklinik yang terlalu sempit. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, maka sangat diperlukan adanya bangunan ruang rawat jalan yang lebih memadai, sehingga pasien dapat terlayani dengan baik. Atas dasar adanya kebutuhan ruang dan bangunan, maka RSUD dr. M Ashari mencoba membuat Perencanaan bangunan di tanah seluas $\pm 6000 \text{ m}^2$ berlokasi di sebelah selatan bangunan IGD.

Konsep bangunan secara Vertikal, dengan jumlah 5 lantai, terdiri dari Ruang Parkir, Fasilitas Umum, Instalasi Rawat Jalan (Poliklinik), Ruang Pendaftaran, Ruang Tunggu dan lain-lain dengan total luas bangunan 6000 m^2 .

Adapun Perencanaan Anggaran yang dibutuhkan sebesar Rp. 55.056.400.000,- Anggaran tersebut kami ajukan dari Anggaran APBD Kabupaten Pematang TA 2022 – 2024.

BAB V

PENUTUP

Rancangan awal renja RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang tahun 2023 memegang peranan yang sangat penting sebagai dokumen perencanaan pelayanan kesehatan tahunan daerah. Rancangan awal renja RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang tahun 2023 menjadi acuan dan pedoman bagi RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang dalam melaksanakan program dan kegiatan di tahun 2023.

Beberapa kaidah pelaksanaan Rencana Kerja (Renja) RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang tahun 2021-2022 yang perlu diatur sebagai berikut:

1. Bagian dan bidang pada RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang agar mendukung pencapaian target-target Renja dan melaksanakan program dan kegiatan yang tercantum Renja dengan memperhatikan jadwal pelaksanaan kegiatan beserta target triwulanan.
2. Diharapkan seluruh aparatur di bagian dan bidang pada RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang dapat menjalin koordinasi dan kerjasama yang baik, sehingga tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renja ini dapat tercapai.
3. Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan serta memastikan pencapaian target-target Renja RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang, maka perlu dilakukan pengendalian dan evaluasi terhadap kebijakan, pelaksanaan dan hasil program dan kegiatan Renja secara berkala.
4. Koordinasi dengan OPD lain yang memiliki kepentingan dalam rangka mencapai target program-program yang masih rendah capaiannya.

Dengan disusunnya dan ditetapkannya Renja Tahun 2023 RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang, selanjutnya akan dipergunakan sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) yang kemudian dikonversi ke dalam Rencana Kerja Anggaran (RKA), dengan melihat KUAPPAS

Dengan demikian, hasil-hasil pelayanan diharapkan dapat diterima di seluruh lapisan masyarakat, mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan meningkatkan kemandirian dan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan.

Pemalang, Agustus 2022

RSUD dr. M. Ashari
Direktur

dr. Aris Munandar, M.H.
Pembina
NIP. 19740913 200701 1 009